

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Setelah melakukan kajian teoritis, temuan baru, dan analisis data berdasarkan penelitian temuan di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran berkualitas di MA Salafiyah Kajen, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik sesuai aturan yang sudah ditentukan. Mengenai hubungan antara manajemen sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran sejarah kebudayaan islam berkualitas di MA Salafiyah Kajen sangat berkaitan karena pendidik sejarah kebudayaan islam menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah khususnya yang ada di dalam kelas, pendidik menggunakan media pembelajaran sarana proyektor sebagai pendukung pembelajaran berkualitas. Temuan yang peneliti temukan di MA Salafiyah Kajen jurusan yang bertambah dan pembelajaran setiap kelas bisa menggunakan proyektor tanpa bergantian dengan kelas lainnya.
2. Manajemen sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Kajen pasti ada faktor pendukung ataupun penghambat. Salah satu faktor pendukung untuk pembelajaran yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, peserta didik sangat terbantu sekali untuk belajar dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap menjadi lebih semangat dan lebih mudah dipahami. Namun ada juga faktor penghambat yaitu proyektor yang ada di kelas terkadang mati atau rusak, jadi pembelajaran menjadi terganggu dan tidak fektif ataupun efisien. Faktor penghambat yang lain yaitu keterlambatan pengiriman barang antar instansi yang lain dan kerja sama dengan instansi lain terkadang tidak sesuai jadwal yang telah disepakati.

B. SARAN

Sehubungan dengan ini maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Kepala Sekolah MA Salafiyah Kajen lebih berupaya meningkatkan kualitas pendidikan serta menyadarkan untuk semua warga sekolah agar selalu merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Keterlambatan kerjasama antar instansi lain bisa ditegur agar tidak diulangi kembali, dengan cara tersebut kemungkinan besar tidak akan terjadi keterlambatan lagi.
2. Waka sarana dan prasarana MA Salafiyah Kajen lebih sigap lagi jika ada sarana dan prasarana yang rusak, jadi proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Guru di MA Salafiyah Kajen untuk bisa merawat dan menjaga sarana prasarana yang sudah disediakan, bukan hanya merawat melainkan mengajak peserta didiknya untuk tidak merusak dan menjaga sarana dan prasarana yang sudah disediakan di sekolah.

Peserta didik juga harus menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang sudah disediakan di sekolah, tidak hanya menjaga namun juga harus merawat sarana dan prasarana tersebut.